

ABSTRAK

ANALISIS KASUS PENDERITA PNEUMONIA DI RUANG *INTENSIVE CARE UNIT* RUMAH SAKIT IMMANUEL BANDUNG TAHUN 2007

Fransisca Maya Angela, 2010; Pembimbing I : J. Teguh Widjaja, dr., Sp P
Pembimbing II : Evi Yuniawati, dr., MKM

Pneumonia adalah peradangan yang mengenai parenkim paru, distal dari bronkiolus terminalis yang mencakup bronkiolus respiratorius, dan alveoli, serta menimbulkan konsolidasi jaringan paru dan gangguan pertukaran gas setempat. Menurut data dari Dinas Kesehatan Jawa Barat, pneumonia di Jawa Barat mencapai 216.281 kasus dengan tingkat insidensi 5,19%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran mengenai umur, jenis kelamin, diagnosis, penyakit yang menyertai, pola sensitifitas kuman, dan pola kuman pada penderita pneumonia di ruang ICU Rumah Sakit Immanuel Bandung.

Penelitian ini adalah penelitian retrospektif yang bersifat deskriptif observasional terhadap data penderita pneumonia di ruang ICU Rumah Sakit Immanuel Bandung periode 2007. Data penelitian diambil dari rekam medis penderita pneumonia yang dirawat di ruang ICU pada bulan Februari 2009- Januari 2010.

Hasil rekam medis untuk pasien pneumonia di ruang ICU Rumah Sakit Immanuel Bandung pada periode tersebut berjumlah 35 orang, sebesar 27 orang menderita pneumonia sebagai komplikasi. Insidensi tertinggi pneumonia berdasarkan jenis kelamin adalah laki-laki (54,29%) dibanding wanita (45,71%) dan umur lebih dari 50 tahun (80%). Jumlah pasien berdasarkan diagnosa terbanyak pada pasien dengan pneumonia sebagai komplikasinya yaitu berjumlah 27 orang (77,14%) Distribusi terbanyak berdasarkan jumlah leukosit lebih dari 10000 sel/mm³ (97,14%). *Klebsiella pneumonia* sebagai kuman penyebabnya (51,72%).

Kesimpulan : Pneumonia paling banyak diderita oleh laki-laki, dan pada usia lebih dari 65 tahun. Pneumonia merupakan komplikasi dari penyakit yang ada. *Klebsiella pneumonia* merupakan kuman penyebab dan pola sensitifitas kuman paling banyak pada golongan antibiotik spektrum luas.

Kata kunci : pneumonia, ruang perawatan intensif

ABSTRACT

CASE ANALYSIS OF PNEUMONIA'S PATIENT IN INTENSIVE CARE UNIT ROOM AT IMMANUEL HOSPITAL BANDUNG 2007

Fransisca Maya Angela, 2010; *Tutor I* : J. Teguh Widjaja, dr., Sp P
Tutor II : Evi Yuniawati, dr., MKM

Pneumonia is an inflammation of the parenchymal lung, distal from the terminal bronchial that included bronchial respiratory, and alveoli, and cause lung tissue consolidation and disruption of local gas exchange. Data from Department of Health in West Java, the number of pneumonia cases in West Java reached 216,281 cases with a 5.19% incidence rate. The purpose of this research was to find a profile of the age, sex, diagnosis, disease accompanied, sensitivity pattern of bacteria, and germs patterns in people with pneumonia in the ICU Immanuel Hospital Bandung.

This research was a retrospective research that described observation data from pneumonia's patient on the ICU Immanuel Hospital Bandung period 2007. The data was taken from medical records data of pneumonia in patients hospitalized in the ICU in April- August 2009.

The results of the medical records for pneumonia patients at ICU Immanuel Hospital Bandung in the period were 35 people, and 27 people with pneumonia as the complication. The higher incidence of pneumonia by sex were male (54.29%) than female (45.71%) and by age more than 50 years (80%). The number of patients based on diagnosis, most patients with pneumonia as a complication of total 27 people (77.14%). Patient's distribution by number of leukocyte examination showed 97.14% from all cases had leukocyte more than 10,000 cells/mm³. Klebsiella pneumonia was germ that caused pneumonia (51.72%).

Conclusion : Pneumonia suffered most by men, and aged more than 65 years. Pneumonia was the complications of the disease. Klebsiella pneumonia was the most germs that caused pneumonia and sensitivity patterns of bacteria at most spektrum broad classes of antibiotics.

Key words: pneumonia, Intensive Care Unit

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	2
1.3.1 Maksud Penelitian	2
1.3.2 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah.....	3
1.5 Metode Penelitian.....	3
1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	3

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Anatomi Paru	4
2.2 Histologis Paru	5
2.2.1 Bronkiolus Respiratorius	5
2.2.2 Duktus Alveolaris	6
2.2.3 Alveolus	7
2.2.4 Mekanisme Kerja Paru Normal	7

2.3 Pneumonia	8
2.3.1 Definisi	8
2.3.2 Epidemiologi	9
2.3.3 Faktor Risiko	10
2.3.4 Etiologi	11
2.3.5 Tipe Pneumonia yang Dihadapi di Ruang ICU	14
2.3.6 Patogenesis	16
2.3.7 Klasifikasi Pneumonia	18
2.3.8 Komplikasi	19
2.3.9 Gejala dan Tanda	20
2.3.10 Diagnosis	21
2.3.11 Penatalaksanaan	25
2.3.11.1 Terapi untuk pneumonia komunitas	25
2.3.11.2 Terapi untuk pneumonia nosokomial	25

BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Bahan Penelitian	28
3.2 Metode Penelitian	28
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	28
3.4 Jumlah sampel	28
3.5 Prosedur Penelitian	29
3.6 Penyajian Data	29

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Distribusi Penderita Pneumonia di Ruang ICU Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode 1 Januari 2007- 31 Desember 2007 Berdasarkan Jenis Kelamin	30
---	----

4.2	Distribusi Penderita Pneumonia di Ruang ICU Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode 1 Januari 2007- 31 Desember 2007 Berdasarkan Umur	31
4.3	Gambaran Penderita Pneumonia di Ruang ICU Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode 1 Januari 2007- 31 Desember 2007 Berdasarkan Diagnosis	32
4.4	Distribusi Jumlah Leukosit Pada Penderita Pneumonia di Ruang ICU Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode 1 Januari 2007- 31 Desember 2007	39
4.5	Pola Kuman Yang Didapat Dari Sputum Penderita Pneumonia di Ruang ICU Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode 1 Januari 2007- 31 Desember 2007	40
4.6	Pola Sensitifitas Kuman Penyebab Pneumonia Terhadap Antibiotik di Ruang ICU Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode 1 Januari- 31 Desember 2007	41

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	44
5.2	Saran	45

DAFTAR PUSTAKA	46
-----------------------------	----

LAMPIRAN	49
-----------------------	----

RIWAYAT HIDUP PENULIS	54
------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Faktor Risiko Terinfeksi Patogen Multiresisten yang menyebabkan PN, PPK dan PBV	10
2.2 Kelompok Mikroorganisme Penyebab Pneumonia	12
2.3 Sebab-sebab paling sering dari pneumonia yang didapat dari masyarakat dan nosokomial	14
2.4 Klasifikasi Pneumonia Berdasarkan Inang dan Lingkungan	19
2.5 Pengobatan pneumonia berdasarkan pengecatan sputum	26
4.1 Distribusi Penderita Pneumonia di Ruang ICU Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode 1 Januari 2007- 31 Desember 2007 Berdasarkan Jenis Kelamin	30
4.2 Distribusi Penderita Pneumonia di Ruang ICU Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode 1 Januari 2007- 31 Desember 2007 Berdasarkan Umur	31
4.3 Gambaran Penderita Pneumonia di Ruang ICU Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode 1 Januari 2007- 31 Desember 2007 Berdasarkan Diagnosis	32
4.4 Distribusi Jumlah Leukosit Pada Penderita Pneumonia di Ruang ICU Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode 1 Januari 2007- 31 Desember 2007	39
4.5 Pola Kuman Yang Didapat Dari Sputum Penderita Pneumonia di Ruang ICU Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode 1 Januari 2007- 31 Desember 2007	40
4.6 Pola Sensitifitas Kuman Penyebab Pneumonia Terhadap Antibiotik di Ruang ICU Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode 1 Januari- 31 Desember 2007	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Paru- paru	4
Gambar 2.2 Histologis paru- paru	6
Gambar 2.3 Mekanisme sistem respiratory	8
Gambar 2.4 Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Aspirasi Pneumonia	11
Gambar 2.5 Bagan Pathogenesis Pneumonia Nosokomial	17
Gambar 2.6 Gejala Utama Infeksi Pneumonia	21
Gambar 2.7 Foto X-Ray Thorax 1	24